

Jurnal Pengabdian Masyarakat Vol. 5, No. 3 (2024) || E-ISSN: 2723-5475

Artikel Info			
Received:	Revised:	Accepted:	Published:
July 15, 2024	August 17, 2024	September 22, 2024	October 31, 2024

Edukasi Pentingnya Budaya Menabung Sejak Dini Untuk Bekal Masa Depan Yang Islami

Robiul Adawiyah^{1*}, Aulia Mustika², Anggi Mega Utama³, Riyan Pradesyah⁴

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara *1email: <u>robiatulaaadawiyah24@gmail.com</u> 2email: <u>auliamustikaratu0414@gmail.com</u> 3email: <u>megaanggi221@gmail.com</u> 4email: riyanpradesyah@umsu.ac.id

Abstract: Financial management is something that must be taught from an early age, where this knowledge is very useful for every human being in managing the finances they have. There are many people, who are constrained in managing their finances, such as not being able to manage their expenses and income. This problem is not a new problem, but a problem that often occurs in the midst of society. Therefore, it is important to teach financial management from an early age so that they can prepare their finances well for the future. It is hoped that with financial management through savings, it can increase early childhood understanding in managing and saving money so that there is no waste that can harm oneself.

Keywords: Save Early; The Importanceof Saving; Community Service.

Abstrak: Managemen keuangan merupakan suatu hal yang harus diajarkan sejak dini, dimana ilmu ini sangat bermanfaat bagi setiap manusia dalam mengatur keuangan yang mereka miliki. Adanya banyak masyarakat, yang terkendala dalam pengelolaan keuangan yang mereka miliki, seperti tidak bisanya memanagemen pengeluaran dan pemasukan yang mereka dapatkan. Permasalahan ini bukanlah permasalahan yang baru, tetapi permasalahan yang sering terjadi ditengahtengah masyarakat. Oleh sebab itu, pentingnya mengajarkan managemen keuangan sejak dini agar mereka dapat mempersiapkan keuangan dengan baik untuk bekal masa Diharapkan dengan adanya managemen keuangan melalui sarana menabung, dapat meningkatkan pemahaman anak usia dini dalam memamgemen dan menyimpan uangnya agar tidak terjadinya pemborosan yang dapat merugikan diri sendiri.

Kata Kunci: Menabung Sejak Dini; Pentingnya Menabung; Pengabdian Masyarakat



Jurnal Pengabdian Masyarakat Vol. 5, No. 3 (2024) || E-ISSN: 2723-5475

A. Pendahuluan

Kesempurnaan manusia bukan hanya terletak pada wujudnya. Tetapi juga potensi yang dimiliki, yakni proses belajar yang tidak dimiliki oleh makhluk lain. Dengan kesempatan yang cukup besar untuk mempelajari segala macam ilmu pengetahuan, menjadikan manusia sebagai makhluk yang unik. Dengan segala indra dan daya akal yang luar biasa. Mampu mengingat berbagai ilmu pengetahuan yang sangat kompleks, membuat insan menjadi tertinggi dalam kehidupan untuk mengatur kehidupan. Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan kegiatan intrakulikuler yang memadukan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan metode pemberian pengalaman belajar dan bekerja kepada mahasiswa dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat. Salah satu kegiatan yang menambah daya kritis dan pengalaman bagi mahasiswa dalam bentuk nyata yaitu melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata.

KKN Mandiri adalah Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilakukan oleh mahasiswa secara individu dan tidak bergantung pada orang lain atau tidak dilaksanakan secara berkelompok. Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah sebuah perwujudan dari partisipasi perguruan tinggi dalam upaya mengembangkan dan meningkatkan pemberdayaan serta partisipasi masyarakat terhadap tuntutan IPTEK melalui mahasiswa. Dalam kegiatan ini, mahasiswa akan memiliki berbagai pengalaman, mulai dari berusaha untuk beradaptasi, bersosialisasi, dan berbagai program kerja hingga memberikan solusi terhadap problematika yang terjadi di tengahtengah pentingnya budaya menanbung pada siswa/i SMP YASPENHAN 1 Medan Marelan. Pengenalan mengenai konsep keuangan terhadap anak harusnya dilakukan sejak dini. Pembelajaran mengenai konsep menabung dan perilaku belanja sejak dini dapat membentuk pola perilaku anak di masa depannya. Dalam Q.S. Al Hasyr, 59:18; An Nissa, 4:9; bahwa menabung merupakan cara Allah SWT menjamin agar seseorang



Jurnal Pengabdian Masyarakat Vol. 5, No. 3 (2024) || E-ISSN: 2723-5475

terhindar dari kemiskian. Didunia Barat, Tabungan dan Penghematan telah lama dipandang sebagai suatu kebajikan. (Wahyuni, 2023)

Edukasi menabung sejak dini penting untuk masa depan yang islami karena dapat memberikan fondasi finansial yang kuat. Menabung juga dapat membantu melatih kedisiplinan, membedakan keinginan dan kebutuhan, serta hidup hemat. Adapun manfaat dari menabung yaitu melatih kedisiplinan dalam mengatur uang, dan mampu membedakan antara keinginan dan kebutuhan, melatih hidup hemat, membantu mengantisipasi kebutuhan yang datang tak terduga, dan membangun cita-cita. Maka untuk itu, penulis melakukan edukasi managemen keuangan melalui Tabungan, dimana nantinya siswa diberikan pengetahuan tentang pentingnya menabung, dan memberikan uraian bahwa uang rupiah merupakan suatu alat tukar yang resmi di Indonesia. Uang juga merupakan suatu harta yang harus dipelihara, agar apa yang telah menjadi miliki kita, akan mendapat keberkahan dari Allah.

B. Metode Penelitian

Metode pelaksanaan yang dilakukan dalam kegiatan edukasi kepada siswa/i yaitu:

a. Survey Lokasi

Survey lokasi dilaksanakan sebelum terlaksanakannya kegiatan edukasi kepasa siswa/i ini. Survey yang dilakukan yaitu guna mengetahui keadaan dan kondisi lingkungan serta melakukan komunikasi dengan Guru yang ada disana maupun siswa/i yang melakukan tabungan ataupun tidak. Pengabdian ini dilakukan di dua sekolah SDN 104272 Desa Ujung Rambung dan SMP YASPENHAN 1 Medan Marelan.

b. Persiapan Pelaksanaan Kegiatan

Persiapan yang dilakukan lebih kepada membangun komunikasi dengan siswa/i untuk dapat mengikuti kegiatan yang telah direncanakan guna mendukung kelancaran dari kegiatan tersebut. Dan menyiapkan beberapa materi yang akan dibawakan dalam pelaksanaan kegiatan.



Jurnal Pengabdian Masyarakat Vol. 5, No. 3 (2024) || E-ISSN: 2723-5475

C. Hasil dan Pembahasan

Menabung merupakan kegiatan menyisihkan sebagian uang atau pendapatan yang dimiliki untuk disimpan dengan tujuan untuk mengelola uang tersebut. Menabung sejatinya ditanamkan kepada anak sejak dini baik di lingkungan keluarga, lingkungan di sekolah, maupun oleh lembaga keuangan seperti bank. Secara umum siswa/i di SDN 104272 Desa Ujung Rambung dan SMP YASPENHAN 1 Medan Marelan sudah memiliki pengetahuan awal yang baik tentang uang sebagai alat tukar dan nilai uang, serta arti menabung dan manfaat menabung untuk hidup lebih hemat dan jajan tidak berlebihan. Hasil yang dicapai adalah siswa/i sudah memahami betul akan pentingnya menabung sejak dini dan manfaatnya.

Hal yang pertama kali dilakukan oleh Tim pengabdian yaitu memaparkan pentingnya menabung atau menyisihkan uang yang diberikan oleh orang tua, guna untuk mewujudkan apa yang ingin mereka beli. Kemudian tim juga memaparkan, bahwa menghemat merupakan ajaran dari agama islam yang harus dijalankan. Maka dari itu, sebagai umat islam kita harus membiasakan hidup hemat dan rajin menabung. Kemudian Tim juga membagikan Tabungan mini yang terbuat dari kaleng bekas, yang dibungkus dengan kertas hias. Hal ini mengajarkan kepada anak-anak untuk memanfaatkan barang-barang bekas dalam menyimpan uang.



Gambar.1. Foto Bersama Saat Pembagian Celengan Kreasi



Jurnal Pengabdian Masyarakat Vol. 5, No. 3 (2024) || E-ISSN: 2723-5475



Gambar.2. Foto Bersama Saat Pembagian Celengan Kreasi

Dihari selanjutnya, tim melakukan sosialisasi managemen keuangan melalui menabung kepada siswa SMP Yaspenhan 1 Medan Marelan. Sosialisasi dilakukan dengan menjelaskan arti menabung, pentingnya menabung, manfaat menabung, dan cara menabung, serta mengajarkan tips menabung, sampai bisa menabung di celengan maupun suatu bank dengan membuka rekening sendiri. Selama penjelasan, pemateri melontarkan beberapa pertanyaan mengenai materi yang sudah disampaikan selanjutnya peneliti memberi jawaban atas respon dari siswa/i tentang pentingnya menabung dari sejak dini ini. Tanya-jawab ini dilakukan agar peneliti mengetahui sejauh mana siswa/i telah memahami materi, dan untuk memotivasi belajar menabung.

Adapun rincian sosialisasi ini meliputi:

- 1. Menjelaskan pentingnya menabung sejak dini dalam pandangan islam
- 2. Memberikan tips dan trik cara menyimpan uang yang efektif
- 3. Kegiatan diakhiri sesi tanya-jawab seputar pentingnya menabung



Jurnal Pengabdian Masyarakat Vol. 5, No. 3 (2024) || E-ISSN: 2723-5475



Gambar.3. Foto Bersama siswa SMP YASPENHAN 1 Medan Marelan

D. Simpulan

Pelaksanaan kegiatan sosialisasi "Edukasi budaya pentingnya menabung sejak dini untuk bekal masa depan yang islami" yang dilakukan dmendapat respon positif dan juga dukungan dari pihak SMP YASPENHAN 1 Medan Marelan. Para siswa/i sangat antusias mengikuti kegiatan. Sebagian besar siswa/i yang memiliki pengalaman menabung dengan celengan, namun ada juga yang belum terlatih mengkalkulasi uang jajan untuk ditabung atau disisihkan. Para siswa/i mulai mengerti untuk memahami manfaat menabung sejak dini. Kegiatan edukasi seperti ini sebaiknya sering diajarkan kepada anak baik dari lingkungan di rumah, maupun di lingkungan sekolah. Yang mana untuk memotivasi siswa/i untuk mau menabung sehingga menumbuhkan kesadaran pada anak untuk memotivasi siswa untuk mau menabung sehingga menumbuhkan kesadaran pada anak untuk dapat menyisihkan sebagian kecil dari



Jurnal Pengabdian Masyarakat Vol. 5, No. 3 (2024) || E-ISSN: 2723-5475

sebagai bekalnya

E. Daftar Pustaka

- Arinta, Y. N. (2016, Juni). Analisis pentingnya menabung sejak dini. *Jurnal Muqtasid*, 7(1), 119.
- Dicky Fauzi Firdaus, T. A. (2021, Februari). Gemar menabung untuk masa depan bangsa. *Syntaz Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 6(2), 654. https://doi.org/10.2548/syntaz.2021.654
- Setiawan, H. R. (2017). Pengaruh konsep diri, minat, dan inteligensi terhadap hasil menabung anak. *Maslahah: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 9(2), 20–39.
- Suryani, D. E. (2020, September). Sosialisasi penerapan menabung sejak dini untuk bekal masa depan anak. *Jurnal Abdimas Mutiara*, 1(2), 124.
- Trisela, I. P. (2020, November). Analisis pengetahuan anak tentang pentingnya gemar menabung, 2018. *Jurnal Ekonomi Manajemen*, 5(2), 84.
- Zailani. (2017). Etika belajar dan mengajar. Jakarta: Pustaka Ilmu.
- Zailani, d. (2021). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar mahasiswa di masa pandemi. *Jurnal Pendidikan*, 12(3), 45–59.
- Setiawan, H. R. (2018a). Improving student's study result using role-playing methods and animation media on Arabic courses in the Faculty of Islamic Religion University of Muhammadiyah Sumatra Utara. In *Proceedings of International Conference Bksptis* (p. 43). Semarang: UNISULA Press.
- Setiawan, H. R. (2018b). Media menabung sejak kecil. Yogyakarta: Bildung.
- Setiawan, H. R. (2018c). Manfaat pentingnya menabung sejak dini untuk masa depan anak di waktu mendatang. *Al-Marshad: Jurnal Astronomi Islam dan Ilmu-Ilmu Berkaitan*, 4(1), 24–34.
- Setiawan, H. R. (2019). Metodologi penelitian kualitatif. Yogyakarta: Bildung.